

# ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* DAN *ACTIVITY-BASED COSTING* SEBAGAI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PENGRAJIN BATIK GEDOG TUBAN)

Diah Novitasari, Novi Darmayanti, Abdul Manaf Dientry

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

e-mail: [dsari359@gmail.com](mailto:dsari359@gmail.com)

## ABSTRAK

*The target costing method is a company's management aids in determining costs and in planning the selling price and profits desired by the company. While the activity based costing method is a system that focuses on activities as the cost object and uses the activity costs as a cost driver for cost objects other than activity. This study tries to compare the application of target costing methods and activity based costing methods in helping Tuban gedog batik craftsmen to determine which method is suitable for solar batik business. This study uses descriptive quantitative methods. The calculation results using the target costing method and the activity based costing method show that there are significant differences. Comparison of the cost of producing Batik Surya in 2018 using the target costing and activity based costing shows that the calculation of the largest amount of production costs is the target costing, with a total cost of Rp 432,650,000. Meanwhile, the calculation of the amount of production with the activity based costing system is lower than the calculation of costs by using the target costing, namely the total cost of Rp 286,400,708. So that the Tuban gedog batik craftsmen in the Surya Batik business should use the activity based costing method to control their production costs.*

**Keywords:** *Target Costing, Activity Based Costing, Production Cost Control*

## ABSTRAK

Metode *target costing* merupakan alat pembantu manajemen suatu perusahaan dalam penentuan biaya dan dalam perencanaan harga jual dan laba yang diinginkan perusahaan. Sedangkan metode *activity based costing* merupakan suatu sistem yang berfokus pada aktivitas sebagai objek biayanya dan menggunakan biaya aktivitas tersebut sebagai *cost driver* bagi objek biaya selain aktivitas. Penelitian ini mencoba untuk membandingkan penerapan metode *target costing* dan metode *activity based costing* dalam membantu pengrajin batik gedog Tuban untuk menentukan metode mana yang cocok di terapkan bagi usaha batik surya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *target costing* dan metode *activity based costing* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Perbandingan biaya produksi Batik Surya tahun 2018 dengan menggunakan *target costing* dan *activity based costing* menunjukkan bahwa perhitungan jumlah biaya produksi terbesar adalah dengan *target costing* yaitu dengan total biaya Rp 432.650.000. Sementara, perhitungan jumlah produksi dengan sistem *activity based costing* lebih rendah dari perhitungan biaya dengan menggunakan *target costing* yaitu dengan total biaya Rp 286.400.708. Sehingga pengrajin batik gedog Tuban pada usaha Batik Surya sebaiknya menggunakan metode *activity based costing* untuk mengendalikan biaya produksinya.

**Kata Kunci:** *Target Costing, Activity Based Costing, Pengendalian Biaya Produksi*